

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian Yang Digunakan

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah Pendekatan kualitatif karena fokus yang ingin dicari adalah menemukan masalah terkait dengan fungsi Pengawasan dan distribusi. Metode penelitian kualitatif adalah sebuah metode riset yang sifatnya deskriptif, menggunakan analisis, mengacu pada data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan pendukung, serta menghasilkan suatu teori.

Pengertian penelitian kualitatif adalah jenis penelitian ilmu sosial yang mengumpulkan dan bekerja dengan data non-numerik dan yang berupaya menafsirkan makna dari data ini sehingga dapat membantu kita memahami kehidupan sosial melalui studi populasi atau tempat yang ditargetkan. Metode penelitian kualitatif bersifat subjektif dari sudut pandang partisipan secara deskriptif sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan. Dengan kata lain, metode riset ini lebih bersifat memberikan gambaran secara jelas suatu permasalahan sesuai dengan fakta di lapangan.

Terdapat lima tahapan dalam melakukan penelitian ini, yaitu:

1. Mengangkat permasalahan
2. Memunculkan pertanyaan riset

3. Mengumpulkan data yang relevan

4. Melakukan analisis data

5. Menjawab pertanyaan riset

3.1.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (participan observation), wawancara mendalam (in depth interview), dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Menurut Esterberg (2002 : 231), wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dari suatu topik tertentu. Peneliti disini mewawancarai direktur umum, kepala manajer distribusi, masyarakat sekitar, dan narasumber lainnya.

2. Observasi

Menurut Hasan (2002 : 86), observasi adalah pemilihan, perubahan, pencatatan, dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisasi, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris. Observasi yang dimaksud dalam teknik pengumpulan data ini ialah observasi pra-penelitian, saat penelitian dan pasca-penelitian yang digunakan sebagai metode pembantu. Peneliti disini melakukan observasi lokasi penelitian di Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Raharja, Jl. Kolonel masturi no.272, Cipageran, Kec. Cimahi Utara, Kota Cimahi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2015: 329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Peneliti disini mencantumkan beberapa foto lokasi terkini yang akan diteliti.

4. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu pendekatan analisa data dari berbagai sumber. Menurut *institute of Global Tech* pada tanggal 29 mei 2008, menjelaskan bahwa triangulasi mencari dengan cepat pengujian data yang ada dalam memperkuat tafsir dan meningkatkan kebijakan serta program yang berbasis pada bukti yang telah tersedia. Triangulasi menurut wiliam wiersma dalam sugiono (2007 :372) triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Pendekatan analisa data penulis menggunakan triangulasi sumber.

3.1.3 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis yang digunakan, menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan Burhan Bungin (2003 : 70), Yaitu:

-Pengumpulan data (data collection)

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan studi dokumentasi.

-Reduksi data (data reduction)

Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.

-Display data

Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajian juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan.

-Verifikasi dan penegasan kesimpulan (conclusion drawing and verification)

Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupakegiataninterpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Antara display data dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada. Dalam pengertian ini analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait. Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendikripsikan fakta yang ada dilapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinnya saja. Sesuai penjelasan diatas, setiap tahap tersebut perlu dilakukan dan wajib dilakukan karena untuk dapat mendapatkan serta mengolah data yang valid dari berbagai sumber yang didapatkan dilapangan baik berupa pernyataan resmi, dokumen, gambar dan lain sebagainya melalui proses wawancara yang dibantu dengan studi dokumentasi.

3.2 Operasional Parameter

Menurut Walizer dan Weiner dalam Mushlihin (2013) :

Definisi operasional adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan bagaimana mengukur suatu variabel atau konsep definisi operasional tersebut membantu kita untuk mengklasifikasi gejala di sekitar ke dalam kategori khusus dari variable.

Operasional mencakup hal-hal penting dalam penelitian yang memerlukan penjelasan. Operasional bersifat spesifik, rinci, tegas dan pasti yang menggambarkan karakteristik variabel-variabel penelitian dan hal-hal yang dianggap penting. Keterangan atau informasi yang dapat menjelaskan batas-batas atau bagian-bagian tertentu dari suatu sistem. Di bawah ini, teori yang di gunakan oleh peneliti sebagai berikut :

Hasibuan (2014:345) mengemukakan bahwa cara-cara pengawasan dilakukan sebagai berikut :

1. Pengawasan Langsung

Pengawasan langsung adalah pengawasan yang dilakukan sendiri secara langsung oleh seorang manajer. Manajer memeriksa pekerjaan yang sedang dilakukan bawahan untuk mengetahui apakah dikerjakan dengan benar dan hasil-hasilnya sesuai dengan yang dikehendakinya. Pengawasan langsung ini dapat dilakukan dengan cara inspeksi langsung, observasi ditempat (*on the spot observation*) dan laporan ditempat (*on the spot report*).

2. Pengawasan Tidak Langsung

Pengawasan tidak langsung adalah pengawasan jarak jauh, artinya dengan melalui laporan yang diberikan oleh bawahan. Laporan ini dapat berupa lisan atau tulisan tentang pelaksanaan pekerjaan dan hasil-hasil yang telah dicapai.

3. Pengawasan Berdasarkan Kekecualian

Pengawasan berdasarkan kekecualian adalah pengawasan yang dikhususkan untuk kesalahan-kesalahan yang luar biasa dari hasil atau standar yang diharapkan. Pengawasan semacam ini dilakukan dengan cara kombinasi langsung dan tidak langsung oleh manajer.

Dibawah ini pedoman wawancara yang di buat oleh peneliti sebagai berikut :

Tabel 3.2
Pedoman Wawancara

Kajian	Aspek Kajian	Pedoman Wawancara	Sumber Data
PENGAWASAN	Pengawasan Langsung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Kontinuitas dan Kualitas air pada saat musim kemarau 2. Bagaimana Kuantitas dan Keterjangkauan air pada saat musim kemarau 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Umum 2. Direktur Teknik 3. Masyarakat
	Pengawasan Tidak Langsung	<ol style="list-style-type: none"> 1. PDAM Tirta Raharja memberikan hasil laporan berapa triwulan sekali 2. Siapa yang bertanggung jawab untuk hasil evaluasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Umum 2. Direktur Teknik 3. Masyarakat
	Hasibuan (2014:345) Cara-Cara Pengawasan	Pengawasan Berdasarkan Kekecualian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengawasan direktur teknik terhadap kecurangan pada pipa sambungan distribusi air yang tidak memenuhi standar kualitas PDAM 2. Peran dewan pengawas dalam upaya pengawasan terhadap direktur teknik

